

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya pelaksanaan pendidikan tidak akan terlepas dari latar belakang keluarga yaitu tingkat pendidikan orang tua. Di dalam kehidupan seperti sekarang ini, pendidikan merupakan bagian penting dalam hidup dan memegang peranan yang amat menentukan bagi kehidupan bangsa dan negara. Dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhasil di suatu sekolah, sangat tergantung pada kondisi dinamis dan pelaksanaan program serta dukungan masyarakat dan khususnya keluarga yaitu orang tua siswa.

Menurut Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pendidikan terdiri dari beberapa jenis, yaitu pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.¹

Demikian pula pendapat yang tercantum dalam buku Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, karangan Hasbullah, bahwasannya pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga, peralihan

¹ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 / Th. 2003.*

bentuk pendidikan jalur luar sekolah ke jalur pendidikan sekolah (formal) memerlukan kerjasama antara orang tua dan sekolah.²

Salah satu faktor keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri, yang meliputi pengetahuan, sikap, ketrampilan, wawasan, dan sistem nilai yang diyakininya yang diperoleh melalui pendidikan baik formal maupun non formal. Tinggi dan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh orang tua akan mempengaruhi cara pandang dalam menilai sesuatu, karena tinggi rendahnya tingkat pendidikan berbanding lurus dengan wawasan yang dimiliki oleh orang tua tersebut, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, maka wawasannya juga akan sempit. Sebaliknya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka wawasan yang dimilikinya juga akan lebih luas. Oleh karenanya tingkat pendidikan orang tua baik maka akan menentukan tingkat kemampuan dalam menerapkan pola mendidik anaknya. Lebih jelasnya dapat di ambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua maka semakin baik pola yang diterapkan pada anak dan begitu juga sebaliknya.

Untuk sampai kepada hal prestasi belajar bahwa salah satu indikator dari hasil pendidikan dan belajar dalam suatu lembaga pendidikan sekolah. Oleh karena itu harus diusahakan agar adanya kaitan edukatif antara orang tua dan guru, antara materi dengan metode mengajar, sebab tujuan akhir pendidikan adalah sintesa antara sistem nilai dan tata hidup kita untuk mampu

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), 90.

menjabarkan kegiatan secara sistematis dan terarah dalam suatu kesatuan konsep yang menyeluruh.

Maka jelas bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan faktor-faktor sekelilingnya karena lingkungan dan keluarga dapat memberikan pengaruh yang positif maupun negative terhadap prestasi belajar pendidikan agama Al-Qur'an dan Hadist. Mengacu pada ungkapan tersebut, tersirat bahwa pendidikan agama yaitu Al-Qur'an dan Hadist merupakan bagian terpenting yang sangat berpengaruh dalam membentuk tingkah laku seseorang sebelum mempraktekkannya dalam perilaku sehari-hari.

Belajar adalah proses dimana setiap individu manusia melakukan kegiatan-kegiatan untuk memperoleh wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dengan berbagai cara. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Bila demikian halnya ,khususnya manusia yang berada pada sekolah. Prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauhmana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar.³

Siswa yang memiliki prestasi belajar baik akan lebih giat lagi dalam belajar dan akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam menggali dan memahami apa yang belum ia ketahui. Jika seseorang itu tidak mempunyai prestasi belajar yang baik, maka dia akan cenderung malas dalam melakukan aktivitas belajar, sebab dia akan selalu merasa kesulitan dalam proses belajar.

³Nochi Nasution, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, 1998), 208.

Namun kenyataannya sering dijumpai pencapaian prestasi belajar yang tinggi terkadang tidak diimbangi dengan suatu tingkah laku atau sikap yang mencerminkan pengalaman-pengalaman dari ilmu yang didapatkannya. Siswa dapat berhasil dengan baik hanya dalam bentuk angka di raport, tetapi kurang berhasil dalam pengalaman secara batiniyah dan lahiriyah dari angka-angka tersebut antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya mempunyai kecenderungan tingkah laku yang berbeda dalam menanggapi lingkungannya.

Hubungan orang tua sesama mereka sangat mempengaruhi pertumbuhan jiwa anak, hubungan yang serasi, penuh pengertian dan kasih sayang, akan membaca kepada pembinaan pribadi yang tenang, terbuka dan mudah dididik, karena ia mendapatkan kesempatan yang cukup dan baik untuk bertumbuh dan berkembang.⁴

Pendidikan Al-Qur'an Hadist merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan membaca dan memahami bacaan Al-Qur'an Hadist dengan baik. Pendidikan Islam diartikan sebagai mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggungjawab dalam masyarakat selaku hamba Allah. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena Al-Quran adalah simbol bagi agama islam dan petunjuk bagi umat muslim untuk menjadi yang lebih baik lagi. Dengan membaca dan memahami isi dari Al-Qur'an maka kita umat manusia akan tertuntun ke jalan kebenaran dan orang juga dapat mengetahui batas mana

⁴Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1996), 56-57.

yang baik dan batas mana yang dilarang, juga dapat menempatkan sesuatu pada tempatnya. Orang yang mau belajar membaca Al-Qur'an Hadist dapat memperoleh irsyad, taufik, dan hidayah sehingga bahagia di dunia dan akhirat.

Dalam kenyataannya yang ada dilapangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist mutunya masih rendah, karena belum mencapai target yang diinginkan secara memadai khususnya di lembaga keagamaan.

Demikianlah pentingnya interaksi sosial dalam keluarga, yang sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak, sikap orang tua dan corak hubungannya atau interaksinya dalam keluarga, terutama pengawasan, perhatian, pengertian orang tua terhadap anak merupakan dasar yang utama.

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa keluarga merupakan tempat vital dan merupakan lembaga pendidikan informal yang sangat menentukan dalam prestasi belajar anak, maka pendidikan agama dalam keluarga harus benar-benar diperhatikan, karena hubungan antara prestasi belajar dalam pendidikan agama sangat erat sekali.

Dengan adanya keterangan yang ada diatas ini, maka peneliti untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadist di MAN Krecek Pare Kediri.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di MAN Krecek Pare Kab.Kediri. Adapun alasan peneliti karena lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang sudah menerapkan pendidikan karakter dalam setiap

pembelajarannya. Dan letak MAN Krecek Pare Kab.Kediri dengan alamat Jl. Melati No. 14 Telp (0354) 395260 Kode Pos 64218, sangatlah strategis dan mudah dijangkau, karena lokasinya terletak didaerah pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk keramaian sehingga membuat siswa lebih nyaman untuk belajar.

MAN Krecek Pare Kab.Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang cukup maju di kota Pare yang telah terakreditasi B, cukup bagus untuk lembaga pendidikan negeri yang bisa dikatakan baru berdiri ini. Sebelum menjadi madrasah aliyah negeri, dulunya bernama Madrasah Aliyah Mashlahiyah Krecek, dan baru di tahun 2003 berganti nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Krecek Pare Kab. Kediri dan sampai tahun ini (2013) masih menjadi satu-satunya madrasah aliyah negeri yang ada di kecamatan Pare dan salah satu yang diunggulkan mengenai pendidikannya. Dari sisi lain di tiap tahunnya memiliki siswa yang semakin pesat dan diikuti dengan perkembangan gedung dan insfranstrukturnya, yang semula hanya 4 ruang kelas menjadi 21 ruang kelas. rata-rata di setiap kelas ada 35 siswa, dengan jumlah guru 50.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI IPS2 di MAN Krecek?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS2 di MAN Krecek dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist?

3. Se jauh mana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi siswa kelas XI IPS2 di MAN Krecek?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI di MAN Krecek?
2. Ingin mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI di MAN Krecek dalam bidang studi Al-Qur'an Hadist?
3. Ingin mengetahui sejauh mana Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa?

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat kemungkinan benar atau mungkin juga salah.

Ha : Bahwa terdapat korelasi yang positif antara Tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa bidang Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Krecek.

Ho : Bahwa tidak terdapat korelasi yang positif antara tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa bidang Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Krecek.

E. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam penelitian selanjutnya, dan dapat mengembangkan konsep-konsep pembelajaran pendidikan agama di Sekolah.
2. Bagi keluarga atau guru ialah untuk menambah wawasan mengenai besarnya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
3. Bagi siswa yang berprestasi dapat memberikan sumbangan fikiran atau dukungan pada siswa-siswa yang kurang berprestasi dalam meningkatkan prestasi dengan baik.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas dan tepat pada sasaran sesuai tujuan. Maka dalam skripsi yang berjudul : “ Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS2 Bidang Studi Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Krecek Pare Kediri tahun 2012/2013 “ ini perlu adanya pembahasan penelitian yang akan di bahas yaitu :

1. Variabel-variabel yang kami teliti ada dua yaitu :
 - a. Pengertian orang tua dalam penelitian ini yang dimaksud adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan segala kebutuhan anak, dalam hal ini meliputi orang tua kandung, wali siswa dan orang tua asuh.

- b. Kondisi keluarga dilihat dari aspek tingkat pendidikan orang tua siswa, yaitu tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan formal (sekolah), yang dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga kategori :
 - 1) Tingkat pendidikan dasar (SD / SLTP/MI/MTs/SMP yang sederajat)
 - 2) Tingkat pendidikan menengah (SLTA/SMA yang sederajat)
 - 3) Tingkat pendidikan tinggi / perguruan tinggi yang sederajat.
 - c. Prestasi Belajar yang meliputi hasil belajar siswa tersebut yang tercermin dalam nilai raport.
2. Subyek penelitian yang diambil dari siswa-siswi kelas XI.
 3. Lokasi yang dibuat penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Krecek Pare Kab. Kediri.

G. Penegasan Istilah

Sebelum penulis membahas materi yang berjudul "*Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadist di MAN Krecek*" maka diperlukan penegasan agar tidak terjadi salah pengertian. Dengan penegasan ini pembaca akan dapat memahami maksudnya.

Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan adalah suatu tingkat pendidikan atau jenjang pendidikan sekolah, yang dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga kategori yaitu tingkat pendidikan dasar (SD / SLTP / yang sederajat) yang dilambangkan dengan score 1, pendidikan menengah (SLTA / yang sederajat) yang dilambangkan dengan jumlah score 2 dan pendidikan tinggi (perguruan tinggi sarjana) dilambangkan dengan dengan jumlah score angka 3.

Orang tua adalah orang-orang yang melengkapi budaya dan mempunyai tugas untuk mendefinisikan apa yang baik dan apa yang dianggap buruk. Sehingga anak akan merasa baik bila tingkah lakunya sesuai dengan norma tingkah laku yang diterima di masyarakat. Jadi tingkat pendidikan orang tua ini pengaruhnya sangat penting untuk kepentingan dan keberhasilan seorang anak, karena dukungan penyemangat yang penuh untuk seorang anak.⁵

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat

⁵www.duniaremaja.net/pengertian-orang-tua-889.html, diakses pada 10 november 2012. pukul 07.30 wib.

mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa dalam periode tertentu.⁶ Dan prestasi belajar disini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama yang berada pada nilai-nilai raport siswa.

⁶Sutratinah Tirtonegoro, *anak super moral dan program pendidikannya* (Jakarta : Bima Aksara, 1989), 93.